

ABSTRACT

AGATHA MARIA WIDAYATI SUCI PALUPI (2004). **A Psychological Study of John Forbes Nash, Jr.'s Characteristics As the Elaboration of His Mental Illness in Sylvia Nasar's *A Beautiful Mind***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

A Beautiful Mind (2002) is one of Sylvia Nasar's works. This novel tells about mathematic genius possessing a mental illness, schizophrenia. He eventually can solve his illness and get noble. In this thesis, I try to prove that a mental ill person can be recovered.

In writing the thesis, I formulate two objectives to understand the problem presented. The objectives are (1) to observe John Nash's characteristics, and (2) to find out the aspects that influence his characteristics.

In order to analyse the problems, I used library research method since I collected the data and theories from some books. I also applied the psychological approach as the main basis of the analysis since the discussion lies on behaviour and personality.

From the analysis, I find that the novel implies that Nash's characteristics are solitary, weird, brilliant, cocky and ambitious. He also experiences delusion of grandeur, delusion of persecution, hallucination, grossly disorganised behaviour, disorganised speech and flat affect. He always stays far away from the family and friends. He does not want to understand others. He does not care about others. He cannot do his work any more. Nash's characteristics change in several ways. He becomes closer to friends and family. He is able to work again. He has a will to understand others and cares about others. This character development is categorized into dynamic character, and the changes themselves are influenced by some factors, which are his will to try to reject his delusional thought, also support, help, love, attention, acceptance, liking, warmth, empathy and respect from psychiatrist, friends and the wife.

ABSTRAK

AGATHA MARIA WIDAYATI SUCI PALUPI (2004). **A Psychological Study of John Forbes Nash, Jr.' Characteristics As the Elaboration with His Mental Illness in Sylvia Nasar's *A Beautiful Mind***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

A Beautiful Mind (2002) merupakan salah satu karya Sylvia Nasar. Novel tersebut menggambarkan seorang jenius matematika yang mengalami kelainan jiwa, schizofrenia. Pada akhirnya, ia dapat mengatasi penyakitnya dan mendapat nobel. Dalam skripsi ini, saya berusaha untuk membuktikan bahwa seseorang yang menderita kelainan jiwa dapat disembuhkan.

Dalam penulisan skripsi, ada 2 hal untuk memahami masalah yang diajukan. Tujuan tersebut adalah (1) untuk mengetahui lebih jauh tentang karakter John Nash, dan (2) mendalami perkembangan karakter pada Nash.

Untuk membantu penulisan ini, saya menerapkan metode pustaka karena kumpulan data dan teori yang diperoleh dari beberapa buku. Selain itu, saya juga menggunakan pendekatan psikologi sebagai dasar utama analisa dikarenakan diskusi terfokus pada tingkah laku dan kepribadian.

Dari analisa, saya menemukan bahwa novel ini mengungkapkan bahwa John Nash adalah seorang yang suka menyendiri, aneh, cerdas, sombong, ambisius. Semasa sakitnya ia mengalami *delusion of grandeur*, *delusion of persecution*, halusinasi, memiliki perilaku yang tak teratur, kemampuan berbicara yang tak teratur dan *flat affect*. Ia menjauhi teman dan keluarga. Ia tidak mau mengerti orang lain. Ia tidak peduli pada orang lain. Nash juga mengalami perkembangan. Ia menjadi lebih dekat dengan teman dan keluarga. Ia dapat bekerja lagi. Ia memiliki kemauan untuk mengerti orang lain dan peduli pada orang lain. Perkembangan karakter Nash termasuk dalam karakter yang dinamis, dan perubahan-perubahan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kemauannya untuk menolak *delusion*, serta dorongan, cinta, perhatian, penerimaan, kehangatan dan hormat dari psikiater, teman dan istrinya.